

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil yang didapat untuk penggunaan obat antivirus yang diberikan pada pasien terkonfirmasi COVID-19 yang paling banyak digunakan adalah oseltamivir dengan 91.3% daripada favipiravir dengan persentase 8,7%.
2. Berdasarkan hasil yang didapat maka diketahui bahwa obat antibiotik yang banyak digunakan sebagai pengobatan pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Klinik Graha Respirasi Semesta adalah azithromycin dengan persentase 96,5% daripada levofloxacin 3,5%.
3. Kesesuaian penggunaan antibiotik dan antivirus untuk terapi COVID-19 di Klinik Graha Respirasi Semesta sudah memenuhi persyaratan dilihat dari ketepatan pemberian obat 100%, ketepatan pasien 100%, ketepatan pemberian dosis 100% dan ketepatan aturan pakai 100% sesuai dengan pada pedoman tatalaksana COVID-19 edisi 2 dan edisi 3.

### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya terkait pengobatan antibiotik dan antivirus COVID-19 agar dapat memperbanyak jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang optimal dan juga menggali informasi lebih lanjut terkait efektivitas pengobatan antibiotik dan antivirus pada pasien terkonfirmasi COVID-19.
2. Untuk instansi agar dapat lebih mengoptimalkan dan memenuhi terapi pengobatan untuk menyediakan obat lain terhadap pasien COVID-19.